

**TESIS**

**KAJIAN TERHADAP BUDAYA KESELAMATAN KERJA  
DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI**



**Yasinta Lisna S**

**No. Mhs: 105101512/PS/MTS**

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL**

**PROGRAM PASCA SARJANA**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2015**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL**

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : Yasinta Lisna. S  
Nomor Mahasiswa : 105101512/PS/MTS  
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi  
Judul Tesis : Kajian Terhadap Budaya Keselamatan Kerja dalam Industri Konstruksi

**Nama Pembimbing**

**Tanggal**

**Tanda tangan**

Ir. A. Koesmargono, M. Const., Mgt., Ph.D.

29/8/15

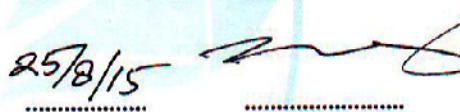


UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : Yasinta Lisna, S  
Nomor Mahasiswa : 105101512/PS/MTS  
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi  
Judul Tesis : Kajian Terhadap Budaya Keselamatan Kerja dalam Industri Konstruksi

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
--------------	---------	--------------

Ir. A. Koesmargono, M. Const., Mgt., Ph.D. .....  
(Ketua) .....  


Ir. John Tri Hatmoko, M.Sc. .....  
(Anggota) .....  


Ferianto Rahardjo, ST., MT. .....  
(Anggota) .....  


Ketua Program Studi  
  
Dr. Ir. Imam Basuki, MT.

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yasinta Lisna. S

Nomor Mahasiswa : 105101512/PS/MTS

Program Studi : Manajemen Konstruksi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul :

### **KAJIAN TERHADAP BUDAYA KESELAMATAN KERJA DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI**

Merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pekerjaan orang lain dan bukan merupakan salinan atau hasil jiplakan dari tesis atau karya tulis orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat ketidaksesuaian dengan pernyataan tersebut diatas, penulis bersedia menerima segala sangsi yang akan dikenakan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,



Yasinta Lisna. S

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan yang telah diberikan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Ir. A. Koesmargono, M. Const., Mgt., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-saran dalam penyusunan tesis ini.
2. Para Dosen dan Staf pengajar Universitas Atmajaya Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam dunia pendidikan.
3. Orang tua yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, doa dan tentu saja bantuan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
4. Suamiku “Bernardus Agus Sapta Hanggara” dan putriku “Dominique Keshia Jocelyn W” serta putra yang masih dalam kandungan.
5. Saudara-saudara kandungku, terima kasih atas dukungan kalian selama ini.
6. Teman-temanku satu angkatan, terima kasih atas kebersamaan yang kita jalin selama ini. Dengan dorongan dan bantuan kalian akan sampai pada masa yang membahagiakan ini.
7. Semua orang yang telah membantu penyelesaian tesis ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna.  
Akhirnya tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis

Yasinta Lisna. S

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Bagiku kebijakan yang paling tinggi adalah  
tidak khawatir akan hari esok

(Mohandas K. Gandhi)

All great achievement require time

(Maya Angelou)

**Karya ini dipersembahkan untuk:**

**Orang tua**  
**Suamiku**  
**Anakkku**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan Tesis .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Halaman Motto dan Persembahan .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Abstrak .....	xiii
Abstract .....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Sistematika Penulisan .....	6
 BAB II LANDASAN TEORI .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Landasan Teori .....	8
2.2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	8
2.2.2. Keselamatan Kerja .....	14
2.2.3. Kesehatan Kerja .....	17

2.2.4. Dasar Hukum Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	19
2.2.5. Strategi dan Pendekatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	20
 BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis dan Waktu Penelitian .....	24
3.2. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel.....	24
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.4. Metode Pengukuran Data.....	25
3.5. Metode Pengujian Instrumen Penelitian .....	26
3.5.1. Uji Validitas .....	26
3.5.2. Uji Reliabilitas .....	27
3.6. Metode Analisis Data.....	29
3.6.1. Analisis Karakteristik Demografi Responden.....	29
3.6.2. Analisis Faktor .....	29
3.6.3. Analisis <i>independent sample t-test</i> .....	33
 BAB IV ANALISIS DATA .....	34
4.1. Analisis Persentase Karakteristik Demografi Responden .....	35
4.2. Faktor-Faktor Menjadi Pertimbangan Pihak Manajemen Insdustri Konstruksi Dalam Menciptakan Budaya Keselamatan Kerja.....	36
4.2.1. Perbedaan Penerapan Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Pihak Manajemen Insdustri Konstruksi Dalam Menciptakan Budaya Keselamatan Kerja Yang Baik Antara Industri Konstruksi Menengah Dan Besar.....	48
 BAB V PENUTUP.....	54
5.1. Kesimpulan .....	54

5.2. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA	



## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1.	Sumber dan Strategi untuk Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	21
Tabel 3.1.	Uji Validitas.....	27
Tabel 3.2.	Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 4.1.	Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan.....	35
Tabel 4.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Proyek .....	35
Tabel 4.3.	<i>Descriptive Statistics</i> .....	37
Tabel 4.4.	<i>KMO</i> dan <i>Bartletts Test</i> .....	39
Tabel 4.5.	<i>Communalities</i> .....	40
Tabel 4.6.	<i>Total Variance Explained</i> .....	42
Tabel 4.7.	<i>Component Matriks</i> .....	43
Tabel 4.8	<i>Rotated Component Matrix</i> .....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Pendekatan – pendekatan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Efektif .....	22
---	----

# **KAJIAN TERHADAP BUDAYA KESELAMATAN KERJA DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI**

**Disusun oleh :**  
**Yasinta Lisna S**  
**NPM : 105101512**

**Dosen Pembimbing**  
**Ir. A. Koesmargono, M. Const., Mgt., Ph.D.**

## **Abstrak**

Suatu kondisi kerja (*work condition*) dan keselamatan kerja (*safety work*) yang baik merupakan syarat untuk mencapai suatu iklim kerja yang mendukung bagi para pekerjaanya terutama di dalam proyek konstruksi. Di Indonesia telah ditetapkan beberapa peraturan keselamatan dan kesehatan kerja; antara lain sebagai berikut: Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Peraturan Menteri No. PER-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pentingnya budaya keselamatan kerja dalam industri konstruksi menuntut masing-masing pihak manajemen untuk memberikan fokus perhatian tentang keselamatan kerja dalam industri konstruksi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pihak manajemen insdustri konstruksi dalam menciptakan budaya keselamatan kerja dan mengetahui perbedaan penerapan faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan pihak manajemen industri konstruksi dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar. Penelitian ini dilakukan pada industri konstruksi skala menengah dan besar di Yogyakarta dan Surakarta pada bulan Mei 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan pihak manajemen industri konstruksi dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik terdiri dari *processes, people, leadership, partnership and resources* serta *policy and strategy*. Terdapat perbedaan penerapan faktor *process* dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar. Tidak terdapat perbedaan penerapan faktor *people*, penerapan faktor *leadership*, penerapan faktor *partnership and resources* serta penerapan faktor *policy and strategy* dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar.

**Kata kunci : Budaya Keselamatan Kerja**

# **A STUDY OF SAFETY CULTURE IN CONSTRUCTION INDUSTRY**

**By :**  
**Yasinta Lisna S**  
**NPM : 105101512**

**Major Sponsor**  
**Ir. A. Koesmargono, M. Const., Mgt., Ph.D.**

## **Abstract**

A good work condition and safety work has been the prerequisite in attaining a supporting work atmosphere for the employees especially in the construction industry. In Indonesia the government has formulates several regulations in relation to the work condition and the work safety namely: Law No. 1 Year 1970 regarding the Work Safety and Ministerial Regulation No. PER-05/MEN/1996 regarding the Management System of Work Condition and Work Safety. The importance of safety work culture in the construction industry demands each managerial board to focus their attention toward the safety work in the construction industry.

The research was conducted in order to find the factors that become the consideration of construction industry managerial boards in creating the culture of safety work and to find the differences in the implementation of the factors that become the consideration of the construction industry managerial boards in creating the good work condition and safety work between the moderate-scale industries and the big-scale industries. The study was conducted in the moderate-scale and the big-scale industries in Yogyakarta and Surakarta on May 2015.

The results of the study showed that the factors that have been considered by the construction industry managerial boards in creating the good culture of safety work consists of processes, people, leadership, partnership and resources as well as policy and strategy. There have been differences as well within the implementation of process factor between the moderate-scale construction industry and the big-scale construction industry in terms of creating good safety work culture. On the other hand, there have been differences in the implementation of people factors, leadership factors, partnership and resources factors and policy and strategy factors between the moderate-scale construction industry and the big-scale construction industry in creating the good safety work culture.

**Keyword : Safety Work Culture**